

## **BAB III**

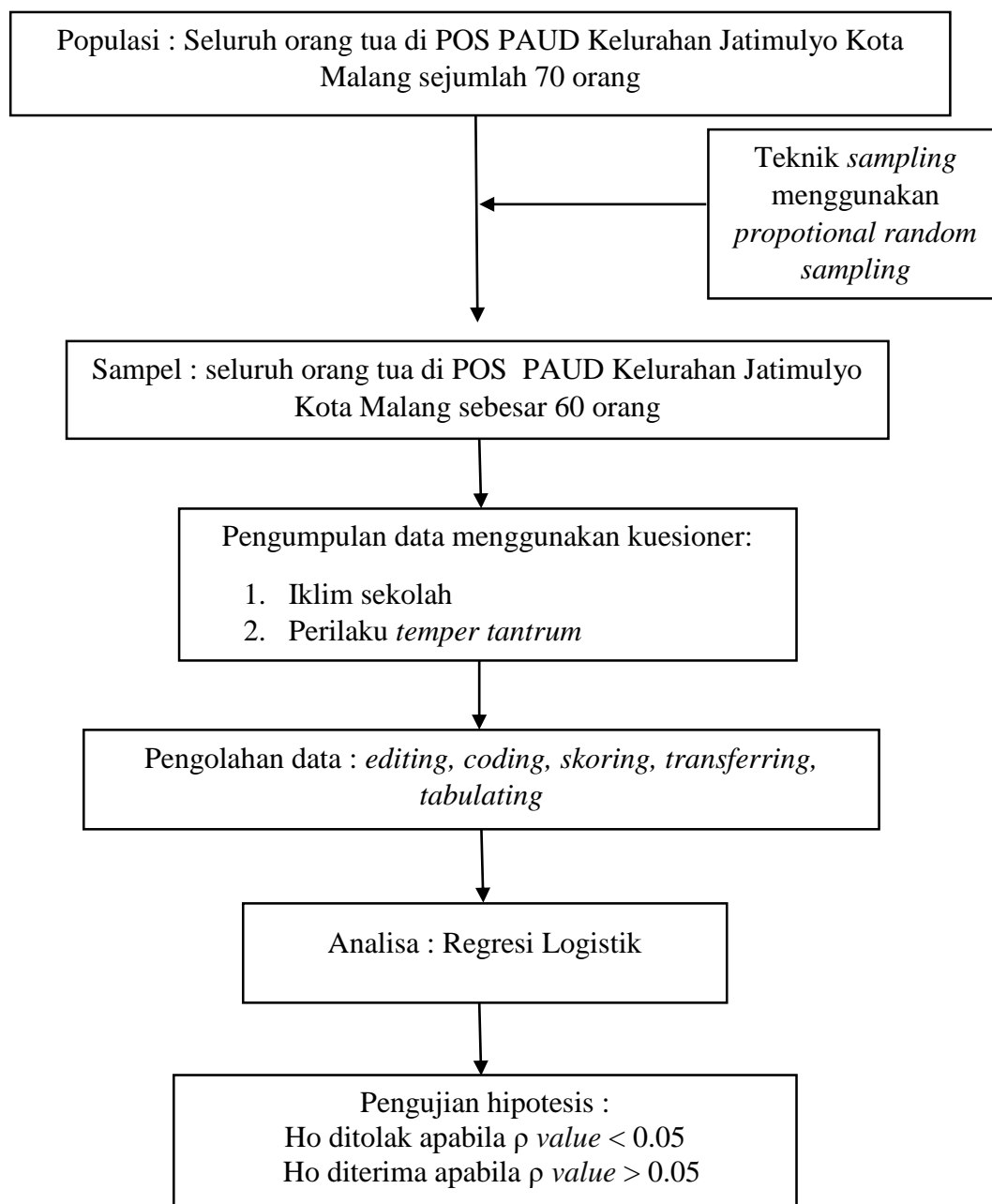
### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian akan tercapai secara sistematis. Metode penelitian bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan khususnya untuk menjawab masalah yang diajukan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain analitik korelasional. Desain penelitian analitik korelasional menganalisis hubungan variabel yaitu hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia 24-48 bulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *Cross sectional model*.

### 3.2 Kerangka Operasional Penelitian



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku *Temper Tantrums* pada Anak Pra Sekolah Usia 24 Sampai 48 Bulan Di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo**

### 3.3 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo Kota Malang sebesar 70 responden.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini sebesar 60 responden.

#### 3.3.3 Teknik *sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Kemudian dilakukan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, dengan cara menggunakan undian (*lottery technique*). Besar pembagian sampel diperoleh dengan rumus menurut Sugiyono (2007) yaitu :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n : sampel yang diinginkan setiap strata

N : seluruh populasi orangtua di Kelurahan Jatimulyo

X : populasi pada setiap strata

N1 : sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing POS PAUD tersebut yaitu:

$$\text{POS PAUD 1} : \frac{20}{70} \times 60 = 18 \text{ orang}$$

$$\text{POS PAUD 2} : \frac{15}{70} \times 60 = 12 \text{ orang}$$

$$\text{POS PAUD 3} : \frac{18}{70} \times 60 = 15 \text{ orang}$$

$$\text{POS PAUD 4} : \frac{17}{70} \times 60 = 15 \text{ orang}$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 orangtua.

### 3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Orangtua yang mendampingi anaknya di PAUD minimal 2-3 kali dalam seminggu
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Bisa menulis dan membaca

- d. Usia anak antara 24-48 bulan
- e. Tidak dalam keadaan retardasi mental

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu iklim sekolah

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *temper tantrum* pada anak pra sekolah usia 24 – 48 bulan.

### **3.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategpri
Iklm sekolah	Iklm sekolah adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dirasakan oleh seluruh individu dan berpengaruh terhadap perilaku <i>temper tantrum</i> usia 24-48 bulan yang dinilai melalui pendapat orangtua	<b>Interaksi</b> 1. Interaksi peserta didik dengan guru 2. Interaksi peserta didik dengan peserta lain <b>Proses belajar</b> 1. Kepedulian 2. Keterbukaan 3. Kebersamaan <b>Kondisi sekolah</b> 1. Keamanan 2. Ketertiban 3. Kebersihan 4. Kelengkapan sumber	Kuesioner tentang iklim sekolah yang diisi oleh responden	Ordinal	1. Baik ( $81 < X$ ) 2. Kurang Baik ( $54 \leq X < 81$ ) 3. Tidak Baik ( $X < 54$ )
Perilaku <i>Temper tantrum</i>	<i>Temper tantrum</i> adalah suatu ledakan amarah yang puncaknya terjadi pada anak usia dua hingga empat tahun ditandai dengan tindakan menangis, menjerit-jerit, melempar benda, berguling-guling, memukul dan aktivitas destruktif lainnya.	-	Kuesioner tentang perilaku <i>temper tantrum</i> yang diisi oleh responden	Ordinal	1. Tinggi ( $X < 63$ ) 2. Sedang ( $42 \leq X < 63$ ) 3. Rendah ( $42) \leq X$

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 3.7.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan Juni 2018

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Pada variabel iklim sekolah menggunakan kuesioner terpakai yang berisi 62 aitem yang dinilai dan untuk variabel perilaku *temper tantrum* menggunakan kuesioner terpakai yang berisi 35 item yang dinilai. Kuesioner iklim sekolah dan *temper tantrum* ini merupakan kuesioner model Likert. Format respon dengan empat alternatif jawaban tidak mencantumkan alternatif jawaban netral, untuk menghindari subjek memilih jawaban netral jika subjek ragu-ragu untuk memberikan jawaban. Aitem yang disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*.

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas tiap – tiap item dalam kuesioner iklim sekolah dan perilaku *temper tantrum* akan digunakan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dan untuk analisis reabilitas kuesioner iklim sekolah dan kuesioner perilaku *temper tantrum* menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang akan diuji cobakan pada Paud Apel Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen dengan sejumlah 10 anak.

Setelah dilakukan uji coba pada PAUD Apel masing-masing butir pertanyaan memiliki nilai *product moment pearson*  $> 0,54$ . Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan  $r$  hitung. Pertanyaan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel, sedangkan pernyataan dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, sedangkan nilai reabilitas skala iklim sekolah sebesar 0,977 dan nilai reabilitas sebesar 0,980.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai iklim sekolah dengan perilaku *temper tantrum* pada anak di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo Kota Malang, digunakan alat ukur berupa kuesioner. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dua tahap sebagai berikut :

#### 3.9.1 Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak instansi terkait yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, yaitu institusi Jurusan Kebidanan Malang dan lahan penelitian yaitu di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo Kota Malang
- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian berserta kelengkapan berkas-berkas kepada pihak instansi Bankesbangpol Kota Malang terkait tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian
- c. Setelah itu peneliti juga mengajukan surat permohonan ijin kepada Dinas Pendidikan Kota Malang



- d. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Kantor Kelurahan Wilayah Jatimulyo terkait tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan sebagai tingkat penelusuran populasi pada wilayah yang akan diteliti
- f. Menyiapkan alat ukur untuk iklim sekolah dan perilaku *temper tantrum* dalam bentuk kuesioner.

### 3.9.2 Tahap pelaksanaan

#### a. Untuk iklim sekolah :

- 1) Menentukan jumlah populasi dari seluruh orang tua di POS PAUD yang ada di Kelurahan Jatimulyo Kota Malang, lalu jumlah sample diambil sesuai dengan kriteria inklusi. Kemudian memberikan surat tertutup yang berisi lembar penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, lembar persetujuan menjadi responden, dan lembar kuesioner iklim sekolah kepada seluruh orang tua di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo Kota Malang. Setelah menyetujui *informed consent* maka peneliti meminta kesediaan para orang tua untuk mengisi form iklim sekolah yang diajukan oleh peneliti.
- 2) Surat tersebut diberikan kepada para orang tua untuk dipersilahkan dibawa pulang, kemudian diserahkan ke peneliti lagi maksimal kurun waktu tiga hari.

b. *Temper Tantrum*

- 1) Mengumpulkan responden yang telah ditentukan
- 2) Memperkenalkan diri dan memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian
- 3) Memberi waktu kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas
- 4) Memberikan lembar *informed consent* kepada responden
- 5) Melakukan pengumpulan data dengan membagikan lembar kuesioner pada responden
- 6) Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian berdasarkan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden
- 7) Setelah kuesioner dikerjakan, mengumpulkan dan memeriksa kembali kuesioner untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada kuesioner telah diisi lengkap oleh responden
- 8) Setelah responden bersedia, maka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesukarelaan dan mengisinya sesuai petunjuk yang telah ada pada lembar kuesioner dan dipersilahkan untuk membawa pulang surat tersebut, kemudian diserahkan ke peneliti lagi maksimal kurun waktu 3 hari.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram lingkaran

### 3.11 Teknik Pengolahan Data

#### 3.11.1 *Editing*

Memeriksa kembali data yang diperoleh melalui lembar kuesioner yang telah terisi dan lembar kuesioner yang belum lengkap diberikan kembali kepada responden untuk dilengkapi saat itu juga.

#### 3.11.2 *Coding*

Memberikan kode sesuai kategori yang disediakan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberi kode pada setiap butir jawaban sesuai kategori, yaitu :

##### 1. Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

##### 2. Kode usia anak

2 tahun : kode 1

3 tahun : kode 2

4 tahun : kode 3

## 3. Kode jenis kelamin anak

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

## 4. Kode pendidikan orangtua

Tidak tamat sekolah : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Perguruan tinggi : kode 5

## 5. Kode pekerjaan orangtua

PNS : kode 1

Swasta : kode 2

Wiraswasta : kode 3

Tidak bekerja : kode 4

Lain-lain : kode 5

## 6. Variabel Iklim sekolah

Terdiri dari kuesioner berjumlah 27 aitem untuk jawaban kuesioner

iklim sekolah dikategorikan sesuai dengan kode 1 : Baik, kode 2 :

kurang baik, kode 3: tidak baik

7. Variabel *Temper Tantrum*

Terdiri dari kuesioner berjumlah 21 aitem untuk jawaban kuesioner

perilaku *temper tantrums* dikategorikan sesuai dengan kode 1 : tinggi,

kode 2 : sedang, kode 3: rendah

### 3.11.3 *Transferring*

Memindahkan data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam media (master sheet).

### 3.11.4 *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian angka agar hasil ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif yang bersifat normatif, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu.

### 3.11.5 *Tabulating*

Dalam penelitian ini proses tabulating dengan memasukkan data ke dalam tabel.

### 3.11.6 *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data di komputer.

## 3.12 **Analisa Data**

Analisa statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan multivariat.

a. Analisa univariat

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara melakukan penggambaran data yang telah dikumpulkan dan disajikan ke dalam tabel, grafik, atau diagram yang mana di dalamnya terdapat perhitungan mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, penyebaran data variasi kelompok melalui rentang data dan standar deviasi.

b. Analisa multivariat

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan variabel independen berskala ordinal dan variabel dependen berskala ordinal maka, uji statistik yang tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi logistik, dengan model *Multinomial Logit*. Penggunaan taraf kesalahan atau signifikansi (0,05) yang artinya :  $H_0$  ditolak apabila  $p \text{ value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan iklim sekolah dengan perilaku *temper tantrum* pada anak pra sekolah usia 24 sampai 48 bulan di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo, Bila  $p \text{ value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan iklim sekolah dengan perilaku *temper tantrum* pada anak pra sekolah usia 24 sampai 48 bulan di POS PAUD Kelurahan Jatimulyo

### 3.13 Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik, maka peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Adapun fokus etik untuk menjadi fokus perhatian adalah:

### 3.13.1 Kejujuran

Peneliti hendaknya bersikap jujur dalam semua aspek komunikasi ilmiah. Jujur dalam melaporkan data, menguraikan metode dan prosedur, menyajikan hasil analisis dan interpretasinya. Jangan memalsukan dan memanipulasi data dan jangan berbohong kepada sesama rekan peneliti, sponsor, atau masyarakat.

### 3.13.2 Objektivitas

Peneliti harus selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menghindari bias dalam perancangan eksperimen, analisis data, interpretasi hasil, dan semua aspek penelitian yang memerlukan objektivitas.

### 3.13.3 Integritas

Tepatilah semua perjanjian dan permufakatan. Bertindak dengan tulus dan konsisten dalam pemikiran dan tindakan.

### 3.13.4 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*).

### 3.13.5 Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati,

profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian. Keadilan memiliki bermacam-macam teori, namun yang terpenting adalah bagaimanakah keuntungan dan beban harus didistribusikan di antara anggota kelompok masyarakat. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

#### 3.13.6 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.



### 3.13.7 Legalitas

Ikuti dan patuhi semua aturan hukum dalam melakukan kegiatan penelitian semua kegiatan yang memerlukan perizinan harus dibereskan terlebih dahulu perizinannya sebelum penelitian dimulai.

### 3.13.8 *Informed Consent*

Subyek penelitian harus menyatakan kesediannya mengikuti penelitian dengan mengisi *informed consent*. Hal ini juga merupakan bentuk kesukarelaan dari subyek penelitian untuk ikut serta dalam penelitian.